

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

GBPP DAN SAP

**BERPIKIR KREATIF DAN INOVASI
DI SEKTOR PUBLIK
DIKLATPIM IV**

PUSDIKMIN LEMDIKLAT
<http://www.pusdikmin.com>



Oleh:
Tim Fasilitator Inovasi

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT/GBPP

1.	Nama Diklat	:	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV			
2.	Mata Diklat	:	Berpikir Kreatif dan Inovasi di Sektor Publik			
3.	Alokasi Waktu	:	18 (delapan belas) Jam Pelajaran (JP) @ 45 menit – total 810 menit			
4.	Deskripsi Singkat	:	Mata Diklat ini, sebagai bagian dari Tahap Merancang Perubahan dan Membangun Tim membekali peserta dengan kemampuan berpikir kreatif dan melakukan inovasi dalam penelolaagatan kegin instansinya melalui pembelajaran konsep berpikir kreatif, teknik-teknik berpikir kreatif dan inovatif, dan praktik-praktik berpikir kreatif dan inovatif. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan praktik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya berpikir kreatif dan melakukan inovasi pengelolaan kegiatan organisasi pada unit instansinya.			
5.	Tujuan Pembelajaran	:				
	a. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini para peserta diharapkan mampu berpikir kreatif dan melakukan inovasi dalam pengelolaan kegiatan organisasi pada unit instansinya.			
	b. Indikator Keberhasilan	:				

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	ALAT BANTU/ MEDIA	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	Peserta Mampu :						
1.	Menjelaskan prinsip-prinsip dan teori-teori tentang berpikir kreatif, dan inovasi arah	1. Pengertian, prinsip-prinsip, dan teori-teori berpikir kreatif dan inovasi secara	1.1. Pengertian berpikir kreatif dan inovasi 1.2. Prinsip-prinsip berpikir kreatif dan inovasi 1.3. Teori-teori tentang berpikir kreatif dan inovasi	Ceramah Tanya jawab	OHP/OHT/ LCD <i>Projector</i> <i>Whiteboard</i> Modul	1 x 45 menit = 45 menit	Manajemen Perubahan (Mustopadijaya) <i>Reinventing Government</i> (David Osborne) <i>Strategic Mindset</i>

	kebijakan organisasi, , strategi kebijakan organisasi, pengelolaan program organisasi, dan pengelolaan kegiatan organisasi	umum	1.4. Model-model inovasi yang telah berkembang 1.5. Rangkuman				(M. Taufiq Amir, 2009) <i>Marketing 3.0</i> (Hermawan Kartajaya) <i>Leadership 3.0</i> (Hermawan Kartajaya) <i>Lateral Thinking</i>
2.	Menginovasi pengelolaan kegiatan organisasi	2. Praktik-praktik berpikir kreatif dan inovasi di sektor publik, dunia usaha, dan masyarakat	2.1. Berpikir kreatif, Inovasi dan Reformasi Birokrasi 2.2. Selalu siap untuk berkompetisi 2.3. Belajar dari kreativitas dan inovasi yang berkembang di sektor publik di beberapa kementerian dan pemerintah daerah 2.4. Belajar dari pengembangan inovasi dalam pengelolaan dunia usaha 2.5. Belajar dari inovasi-inovasi yang	Ceramah Tanya jawab Diskusi/latihan <i>Case writing</i> Simulasi	OHP/OHT/ LCD <i>Projector</i> <i>Whiteboard</i> <i>Flipchart</i> <i>Marker OHT</i>	1 x 45 menit = 45 menit	Manajemen Perubahan (Mustopadijaya) <i>Reinventing Government</i> (David Osborne) <i>Strategic Mindset</i> (M. Taufiq Amir, 2009) <i>Marketing 3.0</i> (Hermawan Kartajaya) <i>Leadership 3.0</i> (Hermawan Kartajaya) <i>Lateral Thinking</i>

			berkembang di masyarakat 2.6. Rangkuman				
3.	Memahami tentang pentingnya berpikir kreatif dan berinovasi di sektor publik (pemerintahan) dan inovasi sebagai sebuah gerakan	3. Bagaimana pentingnya sebuah ide/gagasan baru tidak hanya perlu diwujudkan, tetapi harus bisa sekaligus (bahkan ini lebih penting) dimanfaatkan	3.1. Kapasitas pemimpin untuk berpikir kreatif dan berinovasi 3.2. Bagaimana menumbuhkembangkan <i>team-work</i> yang kreatif dan inovatif di sektor pemerintahan untuk menghadapi persaingan 3.3. Bagaimana membangun dan mengembangkan kreativitas dan inovasi sebagai sebuah gerakan 3.4. Rangkuman	Ceramah Tanya jawab Diskusi/ latihan Simulasi <i>Case writing</i>	OHP/OHT/ LCD <i>Projector</i> <i>Whiteboard</i> <i>Flipchart</i> <i>Marker OHT</i>	1 x 45 menit = 45 menit	Manajemen Perubahan (Mustopadijaya) <i>Reinventing Government</i> (David Osborne) <i>Strategic Mindset</i> (M. Taufiq Amir, 2009) <i>Marketing 3.0</i> (Hermawan Kartajaya) <i>Leadership 3.0</i> (Hermawan Kartajaya) <i>Lateral Thinking</i>
4.	Praktik-praktik berpikir kreatif dan inovasi dalam sektor pemerintahan, dunia usaha, dan masyarakat	4. Penyelenggara, Fasilitator, bersama dengan Peserta akan memilih 1 (satu) kasus berpikir kreatif dan inovatif yang telah berkembang	4.1. Pemilihan kasus berpikir kreatif dan inovatif untuk dikunjungi, dipelajari, ditulis, dan didiskusikan 4.2. Penulisan kasus berpikir kreatif dan inovatif 4.3. Presentasi/diskusi kasus berpikir kreatif dan inovatif di depan kelas 4.4. Penyimpulan diskusi	Visitasi <i>Case writing</i> Presentasi Diskusi	OHP/OHT/L CD <i>Projector</i> <i>Whiteboard</i> <i>Flipchart</i> <i>Marker OHT</i>	15 x 45 menit = 675 menit	

		baik di lingkungan pemerintahan (pusat atau daerah), dunia usaha, maupun masyarakat untuk dikunjungi, dipelajari, ditulis dan dipresentasikan/didiskusikan di depan kelas	visitasi dan case <i>writing</i>				
--	--	---	----------------------------------	--	--	--	--

RENCANA PEMBELAJARAN/SAP (SATUAN ACARA PENGAJARAN)		
1.	Nama Diklat	: Diklat Kepemimpinan Tingkat I
2.	Mata Diklat	: Berpikir Kreatif dan Inovasi di Sektor Publik
3.	Alokasi Waktu	: 18 (delapan belas) Jam Pelajaran (JP) @ 45 menit – total 810 menit
4.	Deskripsi Singkat	: Mata Diklat ini, sebagai bagian dari Tahap Merancang Perubahan dan Membangun Tim membekali peserta dengan dengan kemampuan berpikir kreatif dan melakukan inovasi dalam pengelolaan kegiatan instansinya melalui pembelajaran konsep berpikir kreatif, teknik-teknik berpikir kreatif dan inovatif, dan praktik-praktik berpikir kreatif dan inovatif di sektor public.
5.	Tujuan Pembelajaran:	:
	a. Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini para peserta diharapkan akan dapat memahami tentang prinsip-prinsip, teori, jenis-jenis dan bentuk-bentuk inovasi, makna dan tujuan inovasi, model-model inovasi yang dikembangkan di berbagai negara dan institusi (pemerintahan, dunia usaha, dan masyarakat), pentingnya inovasi dikembangkan sebagai sebuah gerakan (tidak hanya sebagai program pemerintah dan tergantung dari dana pemerintah), mengapa kita harus bisa berpikir kreatif dan inovatif, bagaimana merancang dan melakukan inovasi dalam pengelolaan kegiatan di instansi , dan sikap mental pemimpin seperti apa yang dibutuhkan untuk mampu menginovasi pengelolaan kegiatan organisasi.
	b. Indikator Keberhasilan	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat: 1) Menjelaskan prinsip-prinsip dasar dan teori-teori tentang berpikir kreatif dan inovatif dalam pengelolaan kegiatan organisasi publik 2) Menginovasi pengelolaan kegiatan organisasi 3) Membangun <i>teamwork</i> yang kreatif dan inovatif
6.	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :	
	6.1. Pengertian berpikir kreatif dan inovatif 6.2. Prinsip-prinsip berpikir kreatif dan inovasi 6.3. Teori-teori tentang inovasi 6.4. Model-model inovasi yang telah berkembang 6.5. Rangkuman	
	6.6. Inovasi dan Reformasi Birokrasi 6.7. Selalu siap untuk berkompetisi 6.8. Belajar dari inovasi yang berkembang di sektor publik di beberapa kementerian dan pemerintah daerah	

6.9. Belajar dari pengembangan inovasi dalam pengelolaan dunia usaha						
6.10. Belajar dari inovasi-inovasi yang berkembang di masyarakat						
6.11. Rangkuman						
6.12. Kapasitas pemimpin untuk berinovasi						
6.13. Bagaimana menumbuhkembangkan <i>team-work</i> yang inovatif di sektor pemerintahan untuk menghadapi persaingan						
6.14. Bagaimana membangun dan mengembangkan inovasi sebagai sebuah gerakan						
6.15. Rangkuman						

No	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN		Metode	Media/Alat Bantu	Alokasi Waktu
		FASILITATOR	PESERTA			
1.	Pendahuluan	1.1 Mengenalkan diri; 1.2 Menciptakan suasana kelas yang kondusif; 1.3 Menguraikan Tujuan Pembelajaran	Memperhatikan, bertanya, menjawab, mencatat.	1. Ceramah 2. Tanya Jawab	OHP, OHT, LCD, FC, Modul/Bahan Ajar	5 menit

2.	Penyajian I	<p>Perubahan sebagai sebuah keniscayaan</p> <p>2.1 . Mengapa kita perlu berubah? 2.2. Penyebab ketidakpastian 2.3. Perubahan di tengah ketidakpastian</p>	Memperhatikan, mencatat, menanggapi. Bertanya, Menjawab	<p>1. Cera mah 2. Tanya a Jawab</p>	OHP, OHT, LCD, FC, Modul/Bahan Ajar	40 menit
3.	Penyajian II	<p>Perubahan, reformasi, transformasi, dan inovasi</p> <p>3.1 Pengertian reformasi, transformasi, berpikir kreatif, dan inovasi 3.2. Selalu siap untuk berubah, berpikir kreatif, dan berinovasi 3.3 Belajar dari pengelolaan negara 3.4 Belajar dari pengelolaan perusahaan 3.5 Transformasi sistem penyelenggaraan negara/pemerintahan 3.6 Reformasi birokrasi, berpikir kreatif, dan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan</p>	Memperhatikan, mencatat, menanggapi. Bertanya, Menjawab	<p>1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Case Writing</p>	OHP, OHT, LCD, FC, Modul/Bahan Ajar	45 menit
4.	Penyajian III	<p>Kapasitas untuk berubah dan peran pemimpin dalam perubahan dan membentuk <i>innovative teamwork</i></p> <p>4.1 Kapasitas untuk berubah dan resiliensi 4.2 Kapasitas untuk berpikir kreatif, dan berinovasi dalam sektor pemerintahan 4.4 Pemimpin yang</p>	Memperhatikan, mencatat, menanggapi. Bertanya, Menjawab	<p>1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Presentasi</p>	OHP, OHT, LCD, FC, Modul/Bahan Ajar	40 menit

		transformasional, kreatif, dan inovatif 4.5. Membentuk <i>teamwork</i> yang kreatif, dan inovatif				
5.	Penutup	5.1 Membuat rangkuman bersama peserta; 5.2 Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara umum 5.3 Menutup acara dengan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada peserta	Membuat rangkuman, menanggapi/bertanya Latihan Membalas Salam	1. Cera mah 2. Tanya Jawab	OHP, OHT, LCD, FC, Modul/Bahan Ajar	5 menit
6.	Visitasi, penulisan, dan pembahasan studi kasus inovasi (case visiting, case writing and discussion)					15 x 45 menit = 675 menit
EVALUASI PEMBELAJARAN :		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tentang pengertian perubahan, reformasi, transformasi, berpikir kreatif, dan inovasi 2. Jelaskan tentang dunia yang berubah dengan cepat dan penuh ketidakpastian, tingkat persaingan yang semakin ketat/tinggi yang membuat kita juga harus selalu siap untuk berpikir kreatif dan berinovasi untuk memenangkan persaingan tersebut 3. Jelaskan tentang hal-hal yang perlu kita pelajari dari pengelolaan negara 4. Studi kasus: ambil contoh dan uraikan secara singkat mengapa sebuah Kementerian/bagian/unit dari Kementerian, Pemerintah Daerah (provinsi, kabupaten, kota), perusahaan (BUMN?BUMD, atau swasta murni), dan/atau organisasi kemasyarakatan perlu melakukan reformasi dan transformasi penyelenggaraan organisasinya dan untuk itu mengapa diperlukan pemikiran-pemikiran yang kreatif dan inovasi-inovasi? 5. Jelaskan mengapa untuk berubah dan berdaya saing tinggi diperlukan kapasitas untuk berubah,, resiliansi, kreatif, dan berinovasi tinggi 				

	6. Uraikan apa peran pemimpin dalam perubahan dan membentuk <i>creative and inovatif teamwork</i> 7. Jelaskan dan uraikan karakteristik pemimpin seperti apa yang dibutuhkan dalam reformasi dan transformasi di Indonesia
REFERENSI	1. Inovasi di Sektor Publik (Yogi Suwarno, STIA-LAN, 2008) 2. Manajemen Perubahan ((Mustopadijaya, 2009) 3. <i>Reinventing Government</i> (David Osborne) 4. <i>Marketing 3.0</i> (Hermawan Kartajaya) 5. <i>Leadership 3.0</i> (Hermawan Kartajaya) 6. <i>Lateral Thinking</i> 7. Kebijakan Publik: Teori dan Proses (Budi Winarno, 2007) 7. <i>Strategic Mindset</i> (M. Taufiq Amir, 2009) 8. Traktat Etis Kepemimpinan Nasional (Muladi dan Adi Sujatno, 2009) 9. Moral dan Etika Kepemimpinan (Adi Sujatno, 2007) 10. Teori-Teori Kepemimpinan (Adi Sujatno, 2009) 11. Memimpin Perubahan (Gunawan Suryanegara, 2010) 12. Reformasi Tanpa Transformasi (Suara Pembaruan, Mei 2012) 13. <i>Leading Change</i> (Prof. Dr. M. Mustafa Ishak, UUM) 14. Modul Bidang Studi Kepemimpinan (PPRA) 15. 10 Prinsip Manajemen Transformasi (Koran SINDO, Agustus 2012)
PETUNJUK UNTUK FASILITATOR	1. Pengajar/fasilitator harus konsisten menjelaskan Mata Diklat ini sesuai urutan penyajian dalam SAP 2. Pengajar/fasilitator harus memiliki dan menguasai dokumen-dokumen peraturan per-Undang-undangan terkait 3. Pengajar/fasilitator diperbolehkan memberikan pengayaan dari bahan tayangan standar yang ada dalam modul 4. Kalau ada kebijakan-kebijakan baru dapat ditambahkan dalam penyampaian modul ini.

Jakarta, 15 Januari 2014

Tim Fasilitator Inovasi

HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI	KETERANGAN	PENUGASAN UNTUK PESERTA
	10.30-12.45	Visitasi ke Kementerian/BUMN/BUMD	<p>Pendampingan oleh Fasilitator:</p> <p>Semua Fasilitator yang telah ditugaskan oleh Penyelenggara</p>	<p>Peserta mengidentifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor inti yang mendukung inovasi di lingkungan Direktorat/Unit BUMN 2. Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan inovasi 3. Aktor-aktor penting dalam mendukung inovasi 4. Strategi dalam mengatasi tantangan dan kendala 5. Strategi mengelola perubahan
	14.00 – 16.15	Visitasi ke PT KAI (Daops I) :	<p>Pendampingan oleh Fasilitator:</p> <p>Anwar/Taufiq/Setia Budhy</p>	<p>Peserta mengidentifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor inti yang mendukung inovasi di lingkungan PT KAI 2. Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan inovasi 3. Aktor-aktor penting dalam mendukung inovasi 4. Strategi dalam mengatasi tantangan dan kendala 5. Strategi mengelola perubahan

HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI	KETERANGAN	PENUGASAN UNTUK PESERTA
	19.00 – 21.15	Pengayaan & Pendalaman: <ul style="list-style-type: none"> • Permainan Paku dan lubang (15 menit) • Pembelajaran dari kunjungan lapangan (45 menit) • Tayangan Film Pendek Inovasi (15 menit) • Eksplorasi (30 menit) • Penetapan Kasus tiap kelompok (5-6 kelompok, tergantung jumlah peserta) 30 menit. 	Didampingi oleh fasilitator: Semua Fasilitator yang telah ditugaskan oleh Penyelenggara	Film pendek : Film tentang inovasi Tugas Peserta: Argumentasi mengapa harus melakukan inovasi dan hal-hal apa yang diperlukan dalam melakukan inovasi (jurus melakukan inovasi) Memilih kasus yang akan dibahas
Hari Kedua	08.00 -10.00	Diskusi kasus kelompok kecil (5-6 kelompok, tergantung jumlah peserta) memilih kasus salah satu inovasi yang telah ditetapkan	Fasilitator: Semua Fasilitator yang telah ditugaskan oleh Penyelenggara	Tugas Peserta: <ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi tentang kasus 2. Argumentasi pentingnya <i>collective action</i> untuk menyelesaikan kasus (melakukan perubahan) 3. Mencari rasionalitas dalam menentukan inovasi yang akan dipilih (ekonomi, politik, budaya dst) 4. Merumuskan aspek-aspek utama dalam mendukung inovasi (<i>right environment</i> dan <i>right people</i>) 5. Menentukan <i>possible</i>

HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI	KETERANGAN	PENUGASAN UNTUK PESERTA
				<p><i>constraint</i> dan solusinya.</p> <p>6. Strategi komunikasi terhadap <i>stakeholders</i> yang pro & kontra</p>
	10.30 - 12.45	Presentasi hasil diskusi kasus kelompok kecil & tanggapan antar kelompok (5-6 kelompok, tergantung jumlah peserta)	Fasilitator Taufiq/Setia Budhy/Anwar	<p>Setiap ketompok mempresentasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi tentang kasus 2. Argumentasi pentingnya <i>collective action</i> untuk menyelesaikan kasus (melakukan perubahan) 3. Mencari rasionalitas dalam menentukan inovasi yang akan dipilih (ekonomi, politik, budaya dst) 4. Merumuskan aspek-aspek utama dalam mendukung inovasi (<i>right environment</i> dan <i>right people</i>) 5. Menentukan <i>possible constraint</i> dan solusinya. 6. Strategi komunikasi terhadap <i>stakeholders</i> yang pro & kontra

HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI	KETERANGAN	PENUGASAN UNTUK PESERTA